

## **V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada interaksi antara kemampuan awal siswa dan pembelajaran kooperatif dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti peningkatan prestasi belajar siswa ditentukan oleh penggunaan metode pembelajaran kooperatif dan kemampuan awal.
2. Ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa antara yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Rata-rata penguasaan konsep siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa yang berkemampuan awal tinggi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe STAD. Rata-rata penguasaan konsep siswa yang berkemampuan awal tinggi dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi daripada dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sehingga, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa yang berkemampuan awal tinggi.

4. Ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa yang berkemampuan awal rendah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe Jigsaw. Rata-rata penguasaan konsep siswa yang berkemampuan awal rendah dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tepat untuk meningkatkan rerata penguasaan konsep siswa yang berkemampuan awal rendah dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada implikasi peningkatan penguasaan konsep kimia. Implikasi tersebut adalah:

Upaya pemilihan pembelajaran dalam penggunaannya dengan mengakomodasi karakteristik siswa. Karakteristik siswa hendaknya diinput sejak awal tahun ajaran baru, kemudian digunakan guru untuk membuat desain pembelajaran yang diinginkan berdasarkan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebaiknya digunakan pada kelas yang siswanya berkemampuan awal tinggi dan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya digunakan pada kelas yang siswanya berkemampuan awal rendah.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan tes penguasaan konsep tidak hanya pada akhir pembelajaran (posttest) namun juga dilakukan di awal pembelajaran (pretest).
2. Kelas dengan keadaan siswa yang berkemampuan awal tinggi, guru hendaknya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
3. Kelas dengan keadaan siswa yang berkemampuan awal rendah, guru hendaknya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.